

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas paparan data, yang meliputi (1) paparan data awal (2) paparan data tindakan siklus I, II, dan III dan analisis serta refleksi, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil temuan penelitian tersebut.

A. Paparan Data Awal

Dalam pembelajaran awal dilaksanakan dalam satu pertemuan yang terdiri 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). 15 menit untuk kegiatan awal, 45 menit untuk kegiatan inti dan 10 menit untuk kegiatan akhir. Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, praktek dan demonstrasi. Dalam kegiatan awal pembelajarannya guru membariskan siswa, berdo'a dan mengabsen siswa, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan materi tentang pembelajaran gerak dasar loncat harimau, setelah itu guru memberikan beberapa contoh cara gerakan awalan, gerakan tolakan, gerakan di udara, dan gerakan mendarat, serta menyuruh siswa mempraktekkannya secara bergantian.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi. Sumber dan media pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP yaitu KTSP, buku sumber dan alat-alat olahraga *Gerak Dasar Loncat Harimau*. Prosedur penilaiannya proses dan post tes dengan jenis tes penilaian aktivitas siswa dan tes praktek dengan menggunakan instrumen penilaian aktivitas dan penilaian hasil belajar. Hasil observasi perencanaan pembelajaran awal diperoleh data sebagai berikut :

1. Paparan Data Awal

a. Paparan Data Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran/indikator					
	1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran Khusus		√			2
	1.2 Merancang dampak pengiring		√			2
	Jumlah					4
	Rata-rata					2,00
	Persentase					50,00%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media					
	2.1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		3
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√		3
	2.3 Memiliki sumber belajar		√			2
	Jumlah					8
	Rata-rata					2,60
	Persentase					66,67%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		3
	3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√		3
	3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√			2
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa		√			2
	3.5 Menyiapkan pertanyaan dalam urutan yang logis		√			2
	Jumlah					12
	Rata-rata					2,40
	Persentase					60,00%
4.	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar			√		3
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√		3
	4.3 Menyusun formasi dan alur kegiatan pembelajaran			√		3
	Jumlah					9
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
5.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian		√			2
	5.2 Membuat alat penilaian dan kunci Jawaban		√			2
	Jumlah					4
	Rata-rata					2,00
	Persentase					50,00%
6.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian		√			2
	6.2 Penggunaan bahasa tulis		√			2
	Jumlah					4
	Rata-rata					2,00
	Persentase					50,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					2,33
	Persentase Total					60,29%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil observasi perencanaan data awal terhadap perencanaan pembelajaran didapatkan hasil dalam merumuskan tujuan pembelajaran mendapatkan rata-rata 2,00, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media mendapat nilai 2,60, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mendapat nilai 2,40, sementara untuk merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai tinggi 3,00, dan untuk merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian memperoleh nilai 2,00 serta untuk nilai tampilan dokumen rencana pembelajaran memperoleh nilai 2,00. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada perencanaan pembelajaran sudah cukup karena dirata-ratakan hasilnya mencapai 2,33 dari nilai sempurna 4.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi perencanaan data awal terhadap perencanaan pembelajaran didapatkan hasil ketercapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran awal sebesar 60,29%. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup karena persentasenya mencapai 60,29%.

Strategi pembelajaran yang dilakukan cukup dengan metode pembelajaran yang dicantumkan pada RPP dan juga sesuai dengan materi ajar. Untuk langkah-langkah pada setiap kegiatan sudah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, bahkan metode yang digunakan kurang bervariasi hanya metode komando juga masih tampak.

Teknik penilaian sudah sesuai dengan prosedur penilaian dan meteri pembelajaran dan dijelaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Alat penilaian sudah sesuai dengan bentuk penilaiannya karena tidak dicantumkan dan dijelaskan alat penilaiannya. Secara keseluruhan perencanaan yang dibuat guru berada pada kriteria cukup, namun masih dapat ditingkatkan kembali.

b. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Selanjutnya akan dibahas temuan-temuan yang ada di lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau mengenai dasar-dasar sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir melalui model *explicit instruction* di Sekolah Dasar khususnya di kelas VI SDN Sukawangi Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

Pada saat pembelajaran dilaksanakan guru terlihat kurang siap untuk mengajar, guru hanya membuat RPP dan instrumen penilaian siswa saja. Guru kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu pada awal pembelajaran, tujuan pembelajaran pun hanya disampaikan secara sekilas sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru.

Ketika masuk pada kegiatan inti guru langsung menyampaikan materi tanpa memberikan acuan cara belajar yang harus dilakukan siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan melakukan demonstrasi melalui praktek dalam menyampaikan materi pembelajaran, kegiatan ini sudah berusaha melibatkan siswa agar siswa tidak pasif tetapi aktif dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction* yang dilakukan secara berkelompok

Dalam penyampaian materinya guru sudah cukup baik dalam penggunaan bahasa lisan dan tulis. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan guru juga memantau siswa selama melaksanakan tes.

Berikut ini akan dipaparkan hasil observasi awal kinerja guru dalam pembelajaran awal yang meliputi:

- a. Mempersiapkan ruangan dan fasilitas
- b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
- c. Mengelola Interaksi Pembelajaran
- d. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas
- e. Melaksanakan Evaluasi proses dan hasil belajar
- f. Kesan Umum Kinerja Guru

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru pada Data Awal

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan ruangan dan fasilitas					
	1.1 Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar			√		3
	1.2 Melaksanakan tugas harian sebelum kegiatan pembelajaran		√			2
	Jumlah					5
	Rata-rata					2,50
	Persentase					62,50%
2.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran					
	2.1 Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran			√		3
	2.2 Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan		√			2
	2.3 Menggunakan alat bantu (Media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√		3
	2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan metodis			√		3
	2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok			√		3
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√		3
	Jumlah					17
	Rata-rata					2,83
	Persentase					70,83%
3	Mengelola Interaksi Pembelajaran					
	3.1 Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√		3
	3.2 Menangani respond dan inisiatif siswa		√			2
	3.3 Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan		√			2
	3.4 Memicu dan memelihara ketertiban		√			2
	3.5 Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		√			2
	Jumlah					11
	Rata-rata					2,20
	Persentase					55,00%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas					
	4.1 Merangkaikan gerakan			√		3
	4.2 Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak			√		3
	4.3 Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√			2
	4.4 Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√			2
	Jumlah					10
	Rata-rata					2,50
	Persentase					62,50%
5.	Melaksanakan Evaluasi proses dan hasil belajar					
	5.1 Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√			2
	5.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√			2
	Jumlah					4
	Rata-rata					2,00
	Persentase					50,00%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru					
	6.1 Keefektifan proses pembelajaran		√			2
	6.2 Penampilan guru dalam pembelajaran		√			2
	Jumlah					4
	Rata-rata					2,00
	Persentase					50,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					2.34
	PERSENTASE TOTAL					60,71%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau di kelas VI SDN Sukawangi Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang diperoleh hasil dalam kegiatan mempersiapkan ruangan/fasilitas kinerja guru dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,50. Pada kegiatan pembelajaran, kinerja guru juga dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 2,83. Pada kegiatan mengelola interaksi pembelajaran, kinerja guru masuk kategori kurang dengan nilai rata-rata 2,20. Pada Kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas, kinerja guru dalam kategori cukup yaitu memperoleh nilai rata-rata 2,50. Pada Kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kinerja guru memperoleh nilai rata-rata 2,00 artinya masih kurang. Sedangkan untuk kegiatan kesan umum kinerja guru dalam kategori kurang dengan memperoleh nilai 2,00.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran awal masih dalam kategori cukup karena dirata-ratakan hasilnya mencapai 2,34 dari nilai sempurna 4.

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran awal diperoleh data bahwa ketercapaian kinerja guru pada data awal mencapai 60,71%. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran awal masih dalam kategori cukup karena persentase hasilnya mencapai 60,71%.

c. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Paparan data mengenai aktivitas siswa diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan aspek yang dinilai sebagai berikut:

- 1) Motivasi
- 2) Disiplin
- 3) Sportivitas

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Data Awal

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Kriteria		
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Ai Gina		√			√			√		6	66,67		√	
2.	Ai. N	√					√			√	7	77,78	√		
3.	Cecep. A		√			√			√		6	66,67		√	
4.	Dini. S		√				√			√	8	88,89	√		
5.	Evi Rian	√				√			√		5	55,56		√	
6.	Jajang. S		√			√		√			5	55,56		√	
7.	Jujun		√				√			√	8	88,89	√		
8.	Liani	√				√			√		5	55,56		√	
9.	Mela. A		√			√			√		7	77,78	√		
10.	Nani. S		√				√			√	8	88,89	√		
11.	Nia. S	√				√			√		5	55,56		√	
12.	Qoriah		√			√		√			5	55,56		√	
13.	Ramdan		√			√		√			6	66,67		√	
14.	Rani. S	√			√			√			3	33,33			√
15.	Rian. S		√				√			√	8	88,89	√		
16.	Rohman	√				√		√			4	44,44			√
17.	Rosmayanti		√			√			√		6	66,67		√	
18.	Sandi. M	√				√			√		5	55,56		√	
19.	Siti Latifah		√				√			√	8	88,89	√		
20.	Tiara Aulia	√			√			√			3	33,33			√
21.	Widi. N		√			√		√			5	55,56		√	
22.	Wulan. N		√			√			√		6	66,67		√	
JUMLAH											181		7	12	3
Persentase											67,04%		36,67%	53,33%	10,00%

Penentuan kriteria menggunakan rentang sebagai berikut :

Jumlah 7 - 9 = B, 5 - 6,99 = C, 3 - 4,99 = K

Dalam Tabel 4.3 tercantum data hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran. Siswa yang mendapat kriteria baik pada Aktivitas siswa data awal mencapai 36,67% atau 7 orang. Kriteria cukup sebesar 53,33 atau 12 orang dan yang mendapat kriteria kurang sebesar 10,00% atau sebanyak 3 orang. Secara keseluruhan persentase ketercapaian aktivitas siswa 67,04%.

Berdasarkan diagram 4.3 tentang hasil observasi Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Data Awal diperoleh aktivitas siswa sebesar 67,04. Pencapaian tersebut masih sangat kurang dari yang ditargetkan penulis. Siswa tampak belum

aktif dalam pembelajaran karena kehadiran observer yang dalam hal ini adalah kepala SDN Sukawangi.

d. Paparan Data Awal Hasil Belajar

Melalui observasi hasil belajar awal dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau diperoleh dengan aspek yang dinilai sebagai berikut :

- 1) Gerakan awalan
- 2) Gerakan pelaksanaan
- 3) Gerakan lanjutan
- 4) Gerakan pandangan

Tabel 4.4
Hasil Tes Belajar Loncat Harimau Data Awal

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml	Nilai	Ket	
		Sikap awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ai Gina			√				√				√		9	75	√	
2.	Ai. N		√				√					√		6	50		√
3.	Cecep. A			√				√				√		9	75	√	
4.	Dini. S		√				√					√		7	58,3		√
5.	Evi Rian				√			√				√		10	83,3	√	
6.	Jajang. S				√			√				√		10	83,3	√	
7.	Jujun				√			√				√		11	91,7	√	
8.	Liani		√				√					√		6	50		√
9.	Mela. A		√				√					√		7	58,3		√
10.	Nani. S			√				√				√		9	75	√	
11.	Nia. S				√			√				√		10	83,3	√	
12.	Qorih		√				√					√		7	58,3		√
13.	Ramdan				√			√				√		10	83,3	√	
14.	Rani. S		√				√					√		8	66,7		√
15.	Rian. S		√				√					√		7	58,3		√
16.	Rohman		√				√					√		7	58,3		√
17.	Rosmayanti		√				√					√		6	50		√
18.	Sandi. M		√				√					√		6	50		√
19.	Siti Latifah		√				√					√		8	66,7		√
20.	Tiara Aulia				√			√				√		11	91,7	√	
21.	Widi. N		√				√					√		6	50		√
22.	Wulan. N		√				√					√		8	66,7		√
Jumlah												178	1483,2	10	12		
Persentase												67,42	67,42	45,46%	54,54%		

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh data hasil belajar siswa pada tes awal pembelajaran gerak dasar loncat harimau menunjukkan nilai rata-rata yang

diperoleh siswa hanya mencapai 67,42 yang kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan sebesar 70.

Berdasarkan diagram 4.4 dari persentase ketuntasan, maka dari data tersebut didapat sekitar dari 54,54% atau 12 siswa dari 22 jumlah siswa masih ada yang belum lulus/tuntas, sementara itu siswa yang sudah mencapai KKM hanya 45,46% atau 10 siswa.

Dengan demikian dari hasil tes awal ini diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa kelas VI SDN Sukawangi Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang belum menguasai secara baik pembelajaran gerak dasar loncat harimau.

2. Analisis dan Refleksi Data Awal

a. Analisis dan Refleksi data awal Perencanaan Pembelajaran

1) Analisis

Dilihat dari hasil observasi, setelah dilaksanakan data awal rata-ratanya 60,29% .

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal

No	Kegiatan	Data Awal	
		Nilai	%
1	Merumuskan tujuan pembelajaran / Indikator	2,00	50,00
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media	2,60	66,67
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	2,40	60,00
4	Merancang pengelolaan kelas	3,00	75,00
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	2,00	50,00
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	2,00	50,00
JUMLAH		16,00	
RATA-RATA		2,33	
PERSENTASE		60,29%	

Berdasarkan tabel 4.5 yaitu rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang dibuat guru pada data awal ketercapaiannya hanya 60,29%. masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan tersebut khususnya dalam aspek Merumuskan tujuan pembelajaran / Indikator dan merencanakan

skenario kegiatan pembelajaran dikarenakan aspek merumuskan tujuan memperoleh persentase terendah, diantaranya sebagai berikut :

- a) Masih belum jelasnya tujuan pembelajaran khusus
- b) Kekurangan-kekurangan dalam perencanaan data awal diperbaiki dalam perencanaan pembelajaran Siklus I agar lebih baik lagi. Karena dengan perencanaan yang baik dapat berpengaruh baik pula pada proses pembelajaran dan hasil belajar yang efektif dan efisien.

1) Refleksi

Dari analisis di atas dapat dijadikan refleksi untuk perencanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus I yaitu sebagai berikut :

- a) Rumusan tujuan pembelajaran khusus diperbaiki agar dapat tersusun dengan logis dengan memperhatikan subyek, tingkah laku yang diukur, kondisi dan kriteria keberhasilan serta merancang dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- b) Menyesuaikan sumber belajar sesuai dengan tujuan, perkembangan siswa, materi yang akan diajarkan, serta sesuai dengan lingkungan siswa
- c) Membuat alat penilaian berupa tes tertulis agar mendapatkan informasi pemahaman siswa pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau.

Secara umum kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran belum dapat dikatakan baik. Guru mempersiapkan pembelajaran harus lebih membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dengan model *explicit instruction* namun pencapaian ini masih dapat ditingkatkan lagi.

b. Analisis dan Refleksi Data Awal Kinerja Guru

1) Analisis

Berikut akan dipaparkan analisis kinerja guru pada data awal dengan memperlihatkan hasil observasi kinerja guru pada data awal. Hasil observasi kinerja guru data awal dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Data Awal

No	Kegiatan	Data Awal	
		Nilai	%
1	Mengelola ruangan dan fasilitas	2,50	62,50
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	2,83	70,83
3	Mengelola interaksi pembelajaran	2,20	55,00
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas	2,50	62,50
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	2,00	50,00
6	Kesan umum kinerja guru	2,00	50,00
JUMLAH		14,03	
RATA-RATA		2,34	
PERSENTASE		60,71	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas mengenai hasil observasi kinerja guru dapat terlihat persentase ketercapaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada data awal hanya 60,71%. Secara umum kinerja guru data awal belum baik dan masih harus diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru belum menyampaikan manfaat materi pembelajaran bagi siswa
 - b) Prosedur pembelajaran belum disampaikan secara jelas
 - c) Guru belum berusaha memotivasi siswa yang kurang termotivasi untuk aktif berperan serta dalam kegiatan kelompok
 - d) Pada saat dilaksanakan evaluasi guru lebih menjelaskan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas
- 2) Refleksi

Berdasarkan analisis tersebut, maka refleksi yang dapat dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan selanjutnya adalah :

- a) Pada waktu pelaksanaan apersepsi dengan menjelaskan tentang model *explicit instruction* tampak para siswa kurang antusias. Kemungkinan karena informasi yang terlalu panjang, sehingga kurang fokus pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
- b) Hal ini disebabkan karena penjelasan informasi tidak langsung pada manfaat model *explicit instruction* untuk pembelajaran gerak dasar

loncat harimau, tetapi diawali dengan permulaan penjelasan dalam bentuk ceramah yang kurang menarik minat atau perhatian siswa.

c. Analisis dan Refleksi Data Awal Aktivitas siswa

1) Analisis

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Data Awal

Kriteria	Data Awal	
	Siswa	(%)
Baik	11	36,67
Cukup	6	53,33
Kurang	3	10,00
Persentase Total		67,04

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti terus memperhatikan dan mengamati kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Sikap dan perilaku siswa yang diamati meliputi motivasi, disiplin dan sportifitas pada saat pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa baru mencapai 67,04%.

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model *explicit instruction* tampak para siswa masih ragu-ragu untuk melakukan tolakan, mereka masih tampak canggung, karena baru pertama kali mengalami pembelajaran gerak dasar loncat harimau dengan model *explicit instruction*.

2) Refleksi

Berdasarkan analisis aktivitas siswa pada data awal dapat direfleksikan untuk selanjutnya diterapkan pada perbaikan pembelajaran tindakan siklus I sebagai berikut:

- a) Memberikan teguran agar siswa dapat mentaati peraturan, menjaga ketertiban dan bersikap sopan selama pembelajaran
- b) Mendorong siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai suatu tantangan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

d. Analisis dan Refleksi Data Awal Hasil belajar Siswa

1) Analisis

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Data Awal

No	Pelaksanaan Tindakan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Siswa	%	Siswa	%
1	Data Awal	10	45,46	12	54,54

Berdasarkan hasil analisis nilai evaluasi siswa pada data awal menunjukkan yang mendapat nilai lebih dari KKM sebanyak 10 orang atau 45,46% pencapaian tersebut masih sangat kurang dari apa yang ditargetkan peneliti.

2) Refleksi

Dari hasil analisis melalui analisis instrumen serta diskusi bersama observer, guru dan peneliti ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu masih terdapat 12 orang siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM atau sebanyak 54,54% hal ini disebabkan antara lain:

- a) Lompatan kurang baik sehingga tidak dapat memaksimalkan awalan
- b) Tangan yang kaku sehingga kurang baik dalam mendarat di matras.

Oleh karena itu diperlukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya dengan merencanakan pemanasan yang berorientasi pada gerakan inti yakni pemanasan dinamis yang memperbanyak gerakan langkah berupa lari keliling lapangan dan senam serta peregangan (*stretching*) yang bermanfaat untuk memperkuat otot-otot yang akan digunakan dalam pembelajaran, peregangan yang dilakukan harus memuat peregangan statis dan dinamis. Rencana tersebut akan dituangkan dalam tindakan siklus I.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Siklus I

1) Paparan Data Perencanaan Tindakan Siklus I

Menindaklanjuti pembicaraan awal, selanjutnya disusun rencana pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan materi meningkatkan pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction* di kelas VI. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tindakan dilaksanakan dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan penerapan model *explicit instruction* ini diharapkan siswa dapat melakukan pembelajaran gerak dasar loncat harimau dengan baik.

Selain tujuan pembelajaran tersebut guru juga menentukan dampak pengiring dari pembelajaran tersebut, yaitu siswa dapat termotivasi untuk dapat berkonsentrasi dan menggunakan perhitungan yang cermat terhadap apa saja yang berada dalam permainan apapun, serta mampu menjadi bekal pengalaman dan pengetahuan awal yang berarti dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah ceramah, praktek, demonstrasi, dan penugasan. Dalam kegiatan penilaian, guru menggunakan proses dan hasil, jenis penilaiannya motivasi, disiplin dan sportivitas, bentuk praktek dan format pengamatan serta instrumen penilaian yang digunakan dalam bentuk lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 terhadap kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran didapatkan hasil dalam merumuskan tujuan pembelajaran mendapatkan rata-rata 3,00, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media mendapat nilai 3,00, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mendapat nilai 2,8, sementara untuk merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai 3,0, dan untuk merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian memperoleh nilai 3,0, serta untuk nilai tampilan dokumen rencana pembelajaran memperoleh nilai 3,0.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Merumuskan tujuan Pembelajaran / Indikator					
	1.1 Merumuskan Tujuan pembelajaran Khusus			√		3
	1.2 Merancang dampak pengiring			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media					
	2.1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		3
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√		3
	2.3 Memiliki sumber belajar			√		3
	Jumlah					9
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
3	Merencanakan Skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		3
	3.2 Menyusun langkah-langkah Pembelajaran			√		3
	3.3 Menentukan Alokasi waktu pembelajaran			√		3
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa			√		3
	3.5 Menyiapkan pertanyaan dalam urutan yang Logis		√			2
	Jumlah					14
	Rata-rata					2,80
	Persentase					70,00%
4.	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan Penataan Ruang dan fasilitas Belajar			√		3
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√		3
	4.3 Menyusun Formasi dan Alur Kegiatan pembelajaran			√		3
	Jumlah					9
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
5.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan Alat Penilaian					
	5.1 Menentukan Prosedur dan Jenis Penilaian			√		3
	5.2 Membuat Alat Penilaian dan Kunci Jawaban			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
6.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapihan			√		3
	6.2 Penggunaan Bahasa Tulis			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					2,96
	Persentase Total					73,52%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data observasi perencanaan pembelajaran, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 2,96 dibandingkan dengan kriteria penilaian dan interpretasi maka diperoleh hasil baik.

Berdasarkan Diagram 4.5 hasil observasi perencanaan data awal tentang perencanaan pembelajaran didapatkan ketercapaian guru dalam menyusun RPP sebesar 60,29%, sedangkan setelah dilaksanakan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 73,52%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik karena persentasenya mencapai 73,52%.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 April 2015 pukul 07.00 sampai 08.10. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembacaan do'a bersama dan dilanjutkan dengan absensi siswa. Sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan kegiatan pra pelaksanaan berupa mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti mempersiapkan tempat, matras, pluit, stopwatch, dan sebagainya

Prosedur tindakan dimulai dengan melaksanakan pemanasan yang terdiri dari peregangan, jogging, dan kelentukan. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan khusus yang mengarah pada inti pembelajaran. Siswa melaksanakan kegiatan pemanasan dengan baik melalui arahan guru dalam rangka mempersiapkan fisik dan mental. Ketika ada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, seketika itu juga guru memberikan koreksi.

Selesai melakukan pemanasan kemudian guru memberikan informasi tentang model *explicit instruction* dan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang berdasarkan hasil tes awal. Siswa diberikan latihan: 1) guling depan, 2) lompat jongkok, 3) lompat jongkok lalu guling depan, 4) dari posisi setengah berdiri lalu guling depan, 5) dari posisi berdiri kemudian guling depan, dan 6)

melompat lalu guling depan. Pada saat ada kelompok yang kesulitan ketika melakukan pembelajaran gerak dasar loncat harimau, guru memberikan bantuan seperlunya atau tidak terlalu dominan, dengan cara menanyakan apa kesulitannya, kemudian guru memberikan arahan tanpa memberikan contoh.

Setelah semua kelompok menyelesaikan kegiatan latihan praktek pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*, masing-masing anggota kelompok memperlihatkan hasilnya untuk pembelajaran gerak dasar loncat harimau di hadapan kelompok lain, sambil berdiskusi untuk menyempurnakan teknik tersebut.

Dalam kegiatan akhir pembelajaran siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran, guru menyarikan hasil kesimpulan siswa tersebut. Setelah itu siswa mengadakan tes belajar secara individu.

Berikut ini akan dipaparkan data kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Data diperoleh melalui kemampuan kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Data hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Siklus I

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Mengelola ruangan dan fasilitas					
	1.1 Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar			√		3
	1.2 Melaksanakan tugas harian sebelum kegiatan pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
2.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran					
	2.1 Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran			√		3
	2.2 Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√		3
	2.3 Menggunakan Alat bantu (Media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√		3
	2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan metodis			√		3
	2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok			√		3
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√		3
	Jumlah					18
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
3	Mengelola Interaksi Pembelajaran					
	3.1 Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√		3
	3.2 Menangani respond dan inisiatif siswa			√		3
	3.3 Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan			√		3
	3.4 Memicu dan memelihara ketertiban			√		3
	3.5 Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		√			2
	Jumlah					14
	Rata-rata					2,80
	Persentase					70,00%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas					
	4.1 Merangkaikan gerakan			√		3
	4.2 Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak			√		3
	4.3 Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√		3
	4.4 Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√		3
	Jumlah					12
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
5.	Melaksanakan Evaluasi proses dan hasil belajar					
	5.1 Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√		3
	5.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru					
	6.1 Keefektifan proses pembelajaran			√		3
	6.2 Penampilan guru dalam pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					2,96
	PERSENTASE TOTAL					73,80%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan mengelola ruangan/fasilitas kinerja guru sudah baik dengan jumlah skor dan nilai rata-rata 3,0
- b) Pada kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran, kinerja guru juga baik dengan nilai rata-rata 3,0
- c) Pada kegiatan mengelola interaksi pembelajaran, kinerja guru baik dengan nilai rata-rata 2,8
- d) Pada Kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, kinerja guru sudah baik yaitu memperoleh nilai rata-rata 3.0
- e) Pada Kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kinerja guru memperoleh nilai rata rata 3,0 artinya sudah baik.
- f) Sedangkan untuk kegiatan kesan umum kinerja guru dalam kategori baik memperoleh nilai rata rata 3,0.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I sudah dalam kategori baik karena dirata-ratakan hasilnya mencapai 2,96 dari nilai sempurna 4.

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan siklus I diperoleh peningkatan kinerja guru dengan ketercapaian sebesar 73,80%. Hal ini jika dibandingkan dengan kinerja guru pada data awal sebesar 60,71% mengalami peningkatan sebesar 13,09%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran awal masih dalam kategori baik karena persentase hasilnya mencapai 73,80%.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut akan dipaparkan data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction* dengan aspek yang dinilai adalah motivasi, disiplin, dan sportivitas.

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Kriteria			
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.	Ai Gina		√			√				√		7	77,78	√		
2.	Ai. N		√				√				√	8	88,89	√		
3.	Cecep. A		√			√				√		6	66,67		√	
4.	Dini. S		√				√				√	8	88,89	√		
5.	Evi Rian		√			√				√		6	66,67		√	
6.	Jajang. S		√			√				√		5	55,55		√	
7.	Jujun		√				√				√	8	88,89	√		
8.	Liani		√			√					√	7	77,78	√		
9.	Mela. A		√			√					√	7	77,78	√		
10.	Nani. S		√				√				√	8	88,89	√		
11.	Nia. S		√			√					√	6	66,67		√	
12.	Qoriah		√			√				√		5	55,55		√	
13.	Ramdan		√			√				√		6	66,66		√	
14.	Rani. S	√			√					√		3	33,33			√
15.	Rian. S		√				√				√	8	88,89	√		
16.	Rohman		√			√				√		5	55,55		√	
17.	Rosmayanti		√			√				√		6	66,67		√	
18.	Sandi. M		√			√				√		6	66,67		√	
19.	Siti Latifah		√				√				√	8	88,89	√		
20.	Tiara Aulia	√			√					√		3	33,33			√
21.	Widi. N		√			√				√		5	55,55		√	
22.	Wulan. N		√			√					√	7	77,78	√		
JUMLAH											138					
Persentase											69,69%		50,00%	43,33%	6,67%	

Penentuan kriteria menggunakan rentang sebagai berikut :

$$\text{Jumlah } 7 - 9 = \text{B}, 5 - 6,99 = \text{C}, 3 - 4,99 = \text{K}$$

Dalam Tabel 4.11 tercantum data hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran. Siswa yang mendapat kriteria baik pada Aktivitas siklus 1 mencapai 50% atau 15 orang. Kriteria cukup sebesar 43,33 atau 13 orang dan yang mendapat kriteria kurang sebesar 6,67% atau sebanyak 2 orang. Secara keseluruhan persentase ketercapaian aktivitas siswa 69,69%.

Diagram berikut menunjukkan perbandingan aktivitas siswa pada pembelajaran awal dengan pembelajaran Siklus I

Berdasarkan diagram 4.11 tersebut tampak adanya peningkatan aktivitas siswa antara data awal dengan siklus I. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa hanya mencapai 67,04% sedangkan setelah dilaksanakan tindakan siklus I meningkat menjadi 71,48%, dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 4,44%.

4) Paparan Data Hasil Belajar (Tes Praktek) Siklus I

Tabel 4.12
Hasil Tes Belajar Loncat Harimau Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml	Nilai	Ket	
		Sikap awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ai Gina		√				√				√			9	75	√	
2.	Ai. N		√				√				√			6	50		√
3.	Cecep. A			√				√				√		9	75	√	
4.	Dini. S			√				√				√		7	58,3		√
5.	Evi Rian				√				√				√	10	83,3	√	
6.	Jajang. S				√				√				√	10	83,3	√	
7.	Jujun				√				√				√	11	91,7	√	
8.	Liani			√				√				√		6	50		√
9.	Mela. A			√				√				√		7	58,3		√
10.	Nani. S			√				√				√		9	75	√	
11.	Nia. S				√				√				√	10	83,3	√	
12.	Qoriah			√					√				√	7	58,3		√
13.	Ramdan				√				√				√	10	83,3	√	
14.	Rani. S			√					√				√	8	66,7		√
15.	Rian. S				√					√			√	9	75	√	
16.	Rohman				√					√			√	9	75	√	
17.	Rosmayanti			√				√				√		6	50		√
18.	Sandi. M			√				√				√		6	50		√
19.	Siti Latifah			√				√				√		8	66,7		√
20.	Tiara Aulia				√				√				√	11	91,7	√	
21.	Widi. N			√				√				√		6	50		√
22.	Wulan. N			√				√				√		8	66,7		√
Jumlah												182	1516,6	12	10		
Persentase												68,93	68,93	54,54%	45,46%		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dipaparkan mengenai data hasil pelaksanaan siklus I. Data yang disajikan diperoleh melalui tes akhir belajar siswa selama proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau berlangsung. Berdasarkan hasil tes akhir yang tercantum pada tabel 4.12 dapat diketahui hasil persentase sebesar

68,93%. Pencapaian rata-rata siswa jika dibandingkan dengan KKM sebesar 70 dapat dikatakan belum memenuhi nilai dari ketuntasan.

Kemudian jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I hanya 12 orang atau 54,54%. Dengan demikian masih ada 10 siswa atau 45,46% siswa yang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas.

b. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

a) Analisis

Dilihat dari hasil observasi, setelah dilaksanakan siklus I rata-ratanya meningkat menjadi 2,96 atau 73,52% .

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal dan Siklus I

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I	
		Nilai	%	Nilai	%
1	Merumuskan tujuan pembelajaran / Indikator	2,00	50,00	3,0	75,0
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media	2,60	66,67	3,0	75,0
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	2,40	60,00	2,8	70,0
4	Merancang pengelolaan kelas	3,00	75,00	3,0	75,0
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	2,00	50,00	3,0	75,0
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	2,00	50,00	3,0	75,0
JUMLAH		16,00		17,8	
RATA-RATA		2,33		2,96	
PERSENTASE		60,29%		73,52%	

Berdasarkan tabel 4.13 yaitu rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang dibuat guru jika dibandingkan dengan data awal ketercapaiannya mengalami peningkatan, pada data awal hanya 60,29% sedangkan pada Siklus I mencapai 73,52%. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan tersebut khususnya dalam aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dikarenakan aspek merumuskan tujuan memperoleh persentase terendah, diantaranya sebagai berikut :

- (1) Masih belum jelasnya tujuan pembelajaran khusus

- (2) Rancangan dampak pengiring yang diharapkan dapat muncul setelah pembelajaran
- (3) Kekurangan-kekurangan dalam perencanaan Siklus I diperbaiki dalam perencanaan pembelajaran Siklus II agar lebih maksimal lagi. Karena dengan perencanaan yang baik dapat berpengaruh baik pula pada proses pembelajaran dan hasil belajar.

b) Refleksi

Dari analisis di atas dapat dijadikan refleksi untuk perencanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus II yaitu sebagai berikut :

- (1) Rumusan tujuan pembelajaran khusus diperbaiki agar dapat tersusun dengan logis dengan memperhatikan subyek, tingkah laku yang diukur, kondisi dan kriteria keberhasilan serta merancang dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- (2) Menyesuaikan sumber belajar sesuai dengan tujuan, perkembangan siswa, materi yang akan diajarkan, serta sesuai dengan lingkungan siswa
- (3) Membuat alat penilaian berupa tes tertulis agar mendapatkan informasi pemahaman siswa pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
- (4) Memperbaiki tampilan dokumen rencana pembelajaran dengan menggunakan kalimat dan kalimat yang berdasarkan EYD.

Secara umum kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran sudah dapat dikatakan baik. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dengan model *explicit instruction* namun pencapaian ini masih dapat ditingkatkan lagi.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I

a) Analisis

Berikut akan dipaparkan analisis kinerja guru pada tindakan siklus I dengan membandingkan hasil observasi kinerja guru pada data awal. Hasil observasi kinerja guru data awal dan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I	
		Nilai	%	Nilai	%
1	Mengelola ruangan dan fasilitas	2,50	62,50	3,0	75,0
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	2,83	70,83	3,0	75,0
3	Mengelola interaksi pembelajaran	2,20	55,00	2,8	70,0
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas	2,50	62,50	3,0	75,0
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	2,00	50,00	3,0	75,0
6	Kesan umum kinerja guru	2,00	50,00	3,0	75,0
JUMLAH		14,03		17,8	
RATA-RATA		2,34		2,96	
PERSENTASE		60,71		73,80	

Berdasarkan tabel 4.14 di atas mengenai hasil observasi kinerja guru dapat terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data awal. Persentase ketercapaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada data awal hanya 60,71% sedangkan pada siklus I mencapai 73,80%. Secara umum kinerja guru siklus I sudah baik namun masih diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru membuat tempat belajar dan fasilitas belajar yang nyaman
- (2) Guru belum menyampaikan manfaat materi pembelajaran bagi siswa
- (3) Prosedur pembelajaran belum disampaikan secara jelas
- (4) Guru belum berusaha memotivasi siswa yang kurang termotivasi untuk aktif berperan serta dalam kegiatan kelompok
- (5) Pada saat dilaksanakan evaluasi guru lebih menjelaskan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas

b) Refleksi

Berdasarkan analisis tersebut, maka refleksi yang dapat dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan selanjutnya adalah :

- (1) Gaya mengajar komando membuat siswa sedikit terbatas melakukan gerakan, hal ini dapat mempengaruhi kreatifitas siswa.

- (2) Pada waktu pelaksanaan apersepsi dengan menjelaskan tentang model *explicit instruction* tampak para siswa kurang antusias. Kemungkinan karena informasi yang terlalu panjang, sehingga kurang fokus pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
- (3) Hal ini disebabkan karena penjelasan informasi tidak langsung pada manfaat model *explicit instruction* untuk pembelajaran gerak dasar loncat harimau, tetapi diawali dengan permulaan penjelasan dalam bentuk ceramah yang kurang menarik minat atau perhatian siswa.
- 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas siswa Siklus I
- a) Analisis

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I

Kriteria	Data Awal		Siklus I	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Baik	11	36,67	15	50,00
Cukup	6	53,33	13	43,33
Kurang	3	10,00	2	6,67
Persentase Total		67,04		71,48

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti terus memperhatikan dan mengamati kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Sikap dan perilaku siswa yang diamati meliputi motivasi, disiplin dan sportifitas pada saat pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*.

Tabel 4.15 menunjukkan hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa baru mencapai 67,04% sedangkan pada siklus I mencapai 71,48%. Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapat kriteria baik pada siklus 1 mencapai 50% atau 15 orang. Kriteria cukup sebesar 43,33% atau 13 orang dan yang mendapat kriteria kurang sebesar 6,67% atau sebanyak 2 orang.

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model *explicit instruction* tampak para siswa masih ragu-ragu

untuk melakukan tolakan, mereka masih tampak canggung, karena baru pertama kali mengalami pembelajaran gerak dasar loncat harimau dengan model *explicit instruction*. Siswa yang lebih baik kemampuannya terlihat mau membantu teman sekelompoknya yang mengalami kesulitan pada saat latihan, dengan cara memberi contoh gerakan-gerakan yang harus dilakukannya.

b) Refleksi

Berdasarkan analisis aktivitas siswa pada siklus I dapat direfleksikan untuk selanjutnya diterapkan pada perbaikan pembelajaran tindakan siklus II sebagai berikut:

- (1) Memberikan dorongan dalam bentuk motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerja keras, keberanian serta kreativitas
 - (2) Memberikan teguran agar siswa dapat mentaati peraturan, menjaga ketertiban dan bersikap sopan selama pembelajaran
 - (3) Mendorong siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai suatu tantangan agar dapat menjadi lebih baik lagi.
- 4) Analisis dan Refleksi Hasil belajar Siswa Siklus I
- a) Analisis

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Data Awal dan Siklus I

No	Pelaksanaan Tindakan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Siswa	%	Siswa	%
1	Data Awal	10	45,46	12	54,54
2	Siklus I	12	54,54	10	45,46

Berdasarkan hasil analisis nilai evaluasi siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan hasil tes pada saat data awal. Pada saat tes awal yang mendapat nilai lebih dari KKM sebanyak 10 orang atau 45,46% sedangkan pada siklus I menjadi 12 orang atau 54,54%. sehingga ada kenaikan

9,08%, akan tetapi dalam pencapaian tersebut masih sangat kurang dari apa yang ditargetkan peneliti.

b) Refleksi

Dari hasil analisis melalui analisis instrumen serta diskusi bersama observer, guru dan peneliti ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu masih terdapat 10 orang siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM atau sebanyak 45,46% hal ini disebabkan antara lain:

- (1) Perhitungan langkah kurang tepat
- (2) Lompatan kurang baik sehingga tidak dapat memaksimalkan awalan
- (3) Tangan yang kaku sehingga kurang baik dalam mendarat di matras.

Oleh karena itu diperlukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya dengan merencanakan pemanasan yang berorientasi pada gerakan inti yakni pemanasan dinamis yang memperbanyak gerakan langkah berupa lari keliling lapangan dan senam serta peregangan (*stretching*) yang bermanfaat untuk memperkuat otot-otot yang akan digunakan dalam pembelajaran. Rencana tersebut akan dituangkan dalam tindakan siklus II.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus pertama yang telah diuraikan di atas maka peneliti dan guru mitra (observer) saat pertemuan dan diskusi akan merumuskan rencana tindakan untuk siklus kedua. Adapun yang perlu diperbaiki :

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran khusus diperbaiki agar dapat tersusun dengan logis dengan memperhatikan subyek, tingkah laku yang diukur, kondisi dan kriteria keberhasilan serta merancang dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 2) Melengkapi dan menyesuaikan sumber belajar sesuai dengan tujuan, perkembangan siswa, materi yang akan diajarkan, serta sesuai dengan lingkungan siswa

- 3) Membuat alat penilaian berupa tes lisan agar mendapatkan informasi pemahaman siswa pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau.
- 4) Memperbaiki tampilan dokumen rencana pembelajaran dengan menggunakan kalimat dan kalimat yang berdasarkan EYD.

Data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17
Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Merumuskan tujuan Pembelajaran / Indikator					
	1.1 Merumuskan Tujuan pembelajaran Khusus			√		3
	1.2 Merancang dampak pengiring			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3
	Persentase					75,00%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media					
	2.1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		3
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√		3
	2.3 Memiliki sumber belajar				√	4
	Jumlah					10
	Rata-rata					3,33
	Persentase					83,33%
3	Merencanakan Skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		3
	3.2 Menyusun langkah-langkah Pembelajaran			√		3
	3.3 Menentukan Alokasi waktu pembelajaran			√		3
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa			√		3
	3.5 Menyiapkan pertanyaan dalam urutan yang Logis				√	4
	Jumlah					16
	Rata-rata					3,2
	Persentase					80,00%
4.	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan Penataan Ruang dan fasilitas Belajar			√		3
	4.2 menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√		3
	4.3 Menyusun Formasi dan Alur Kegiatan pembelajaran				√	4
	Jumlah					10
	Rata-rata					3,33
	Persentase					83,33%
5.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan Alat Penilaian					
	5.1 Menentukan Prosedur dan Jenis Penilaian			√		3
	5.2 Membuat Alat Penilaian dan Kunci Jawaban			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3
	Persentase					75,00%
6.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapihan			√		3
	6.2 Penggunaan Bahasa Tulis			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3
	Persentase					75,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					3,13
	Persentase Total					79,41%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II terhadap kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran didapatkan hasil dalam merumuskan tujuan pembelajaran mendapatkan rata-rata 3,00. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media mendapat nilai 3,33. Merencanakan Skenario kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,2. sementara untuk merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai tinggi 3,33, dan untuk merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian memperoleh nilai 3,0, serta untuk nilai tampilan dokumen rencana pembelajaran memperoleh nilai 3,0.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data observasi perencanaan pembelajaran dibandingkan dengan kriteria penilaian dan interpretasi maka diperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata 3,13 dari nilai sempurna 4.

Perencanaan Pembelajaran Siklus II, dibandingkan dengan Siklus I hasil ketercapaian perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Data persentase perencanaan pembelajaran Awal, siklus I dan Siklus II dapat dilihat dalam diagram 4.9 berikut ini.

Berdasarkan Diagram 4.9 hasil observasi perencanaan data awal, siklus I dan Siklus II tentang perencanaan pembelajaran didapatkan ketercapaian guru dalam menyusun RPP pada Siklus II sebesar 79,41%, Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik karena persentasenya mencapai 79,41%.

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I, maka tindakan kinerja guru pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:

- a) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru membuat tempat belajar dan fasilitas belajar yang nyaman
- b) Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran bagi siswa
- c) Prosedur pembelajaran disampaikan secara jelas
- d) Guru berusaha memotivasi siswa yang kurang termotivasi untuk aktif berperan serta dalam kegiatan kelompok
- e) Pada saat dilaksanakan evaluasi guru lebih menjelaskan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas

Dalam siklus II guru memberikan informasi tentang model *explicit instruction* dan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang berdasarkan hasil tes siklus I.

Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Mei 2015 pukul 07.00 sampai 08.10. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembacaan do'a bersama dan dilanjutkan dengan absensi siswa. Sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan kegiatan pra pelaksanaan berupa mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti mempersiapkan tempat, matras, pluit, stopwatch, dan sebagainya

Prosedur tindakan dimulai dengan melaksanakan pemanasan yang terdiri dari peregangan, jogging, dan kelentukan. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan khusus yang mengarah pada inti pembelajaran. Siswa melaksanakan kegiatan pemanasan dengan baik melalui arahan guru dalam rangka mempersiapkan fisik dan mental. Ketika ada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, seketika itu juga guru memberikan koreksi.

Selesai melakukan pemanasan kemudian guru memberikan informasi tentang model *explicit instruction* dan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang berdasarkan hasil siklus I. Pada siklus II siswa melakukan rangkaian

pembelajaran gerak dasar loncat harimau. Guru menjelaskan materi kembali dengan model *explicit Instruction* dengan langkah-langkah:

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan.
3. Membimbing pelatihan.
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Siswa membentuk barisan ke belakang. Barisan disesuaikan dengan jumlah matras yang tersedia yaitu 4 buah matras, siswa bergantian melakukan awalan kemudian melakukan gerak dasar loncat harimau dengan aba-aba dari guru. Siswa diberikan latihan: 1) guling depan, 2) lompat jongkok, 3) lompat jongkok lalu guling depan, 4) dari posisi setengah berdiri lalu guling depan, 5) dari posisi berdiri kemudian guling depan, dan 6) melompat lalu guling depan.

Dalam kegiatan akhir pembelajaran siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran, guru menyarikan hasil kesimpulan siswa tersebut. Setelah itu siswa mengadakan tes belajar secara individu.

Berikut ini akan dipaparkan penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan pada pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Data diperoleh melalui kemampuan kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Data hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18
Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Siklus II

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Mengelola ruangan dan fasilitas					
1.1	Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar			√		3
1.2	Melaksanakan tugas harian sebelum kegiatan pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,0
	Persentase					75,00%
2.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran					
2.1	Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran				√	4
2.2	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√		3
2.3	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√		3
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan metodis			√		3
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok			√		3
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√		3
	Jumlah					19
	Rata-rata					3,16
	Persentase					79,16%
3	Mengelola interaksi pembelajaran					
3.1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi				√	4
3.2	Menangani respond dan inisiatif siswa			√		3
3.3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan			√		3
3.4	Memacu dan memelihara ketertiban			√		3
3.5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√		3
	Jumlah					16
	Rata-rata					3,20
	Persentase					80,00%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas					
4.1	Merangkaikan gerakan			√		3
4.2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak			√		3
4.3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√		3
4.4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	4
	Jumlah					13
	Rata-rata					3,25
	Persentase					81,25%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar					
5.1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√		3
5.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
6.	Kesan umum kinerja guru					
6.1	Keefektifan proses pembelajaran			√		3
6.2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√		3
	Jumlah					6
	Rata-rata					3,00
	Persentase					75,00%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					3,10
	PERSENTASE TOTAL					78,57%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang
5	SK	1,00-1,59	25-39,99	Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan tabel 4.18 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan mengelola ruangan/fasilitas kinerja guru sudah baik dengan jumlah skor dan nilai rata-rata 3,0
- b) Pada kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran, kinerja guru juga baik dengan nilai rata-rata 3,16
- c) Pada kegiatan mengelola interaksi pembelajaran, kinerja guru sangat baik dengan nilai rata-rata 3,2
- d) Pada Kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas, kinerja guru juga sangat baik yaitu memperoleh nilai rata-rata 3.25
- e) Pada Kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kinerja guru memperoleh nilai rata rata 3,0 artinya sudah baik.
- f) Sedangkan untuk kegiatan kesan umum kinerja guru dalam kategori baik dengan memperoleh nilai rata rata 3,0.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II sudah dalam kategori baik karena dirata-ratakan hasilnya mencapai 3,10 dari nilai sempurna 4.

Berdasarkan diagram 4.10 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan siklus II diperoleh peningkatan kinerja guru dengan ketercapaian sebesar 78,57%. Hal ini jika dibandingkan dengan kinerja guru pada data awal sebesar 60,71%, pada siklus I sebesar 73,80%, maka pada siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran awal masih dalam kategori baik karena persentase hasilnya mencapai 78,57%.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut ini akan dipaparkan mengenai data observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus. Aktivitas siswa diharapkan dapat ditingkatkan dengan cara :

- 1) Guru memberikan dorongan dalam bentuk motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerja keras, keberanian serta kreativitas. Guru aktif dalam memberikan semangat kepada siswa sehingga percaya diri siswa meningkat.
- 2) Guru memberikan teguran agar siswa dapat mentaati peraturan, menjaga ketertiban dan bersikap sopan selama pembelajaran dimaksudkan agar siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru memberikan pengertian kepada siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai motivasi agar dapat menjadi lebih baik lagi serta memberikan semangat agar tidak berkecil hati jika ada siswa yang belum mampu mencapai target.

Dalam Tabel 4.15 tercantum data hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran. Siswa yang mendapat kriteria baik pada Aktivitas siklus II mencapai 59,09% atau 13 orang. Kriteria cukup sebesar 40,81% atau 9 orang dan yang mendapat kriteria kurang sebesar 0,00% atau tidak ada seorang pun. Secara keseluruhan

Hasil observasi aktivitas siswa Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19
Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Kriteria		
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Ai Gina		√			√				√	7	77,78	√		
2.	Ai. N		√				√			√	8	88,89	√		
3.	Cecep. A		√			√				√	6	66,67		√	
4.	Dini. S		√				√			√	8	88,89	√		
5.	Evi Rian		√			√				√	6	66,67		√	
6.	Jajang. S		√			√			√		5	55,55		√	
7.	Jujun		√				√			√	8	88,89	√		
8.	Liani		√			√				√	7	77,78	√		
9.	Mela. A		√			√				√	7	77,78	√		
10.	Nani. S		√				√			√	8	88,89	√		
11.	Nia. S		√			√				√	6	66,67		√	
12.	Qoriah		√			√			√		5	55,55		√	
13.	Ramdan		√			√				√	6	66,66		√	
14.	Rani. S		√				√			√	8	88,89	√		
15.	Rian. S		√				√			√	8	88,89	√		
16.	Rohman		√			√			√		5	55,55		√	
17.	Rosmayanti		√			√				√	6	66,67		√	
18.	Sandi. M		√			√				√	6	66,67		√	
19.	Siti Latifah		√				√			√	8	88,89	√		
20.	Tiara Aulia		√				√			√	8	88,89	√		
21.	Widi. N		√			√			√		5	55,55		√	
22.	Wulan. N		√			√				√	7	77,78	√		
JUMLAH											148		13	9	0
Persentase											74,74%		59,09%	40,81%	0%

Penentuan kriteria menggunakan rentang sebagai berikut :

Jumlah 7 - 9 = B, 5 - 6,99 = C, 3 - 4,99 = K

persentase ketercapaian aktivitas siswa 74,74%.

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut tampak adanya peningkatan aktivitas siswa antara data awal dengan siklus I. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa hanya mencapai 67,04% sedangkan setelah dilaksanakan tindakan siklus I meningkat menjadi 69,69%, kemudian pada siklus II mencapai 74,74% dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa jika dibandingkan dengan data awal adalah sebesar 5,05%.

d. Paparan Data Hasil Belajar (Tes Praktek) Siklus II

Tabel 4.20
Hasil Tes Belajar Loncat Harimau Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml	Nilai	Ket	
		Sikap awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ai Gina			√				√				√		9	75	√	
2.	Ai. N		√				√					√		6	50		√
3.	Cecep. A			√			√					√		9	75	√	
4.	Dini. S		√				√					√		7	58,3		√
5.	Evi Rian				√		√					√		10	83,3	√	
6.	Jajang. S				√		√					√		10	83,3	√	
7.	Jujun				√		√					√		11	91,7	√	
8.	Liani		√				√					√		6	50		√
9.	Mela. A		√				√					√		7	58,3		√
10.	Nani. S			√			√					√		9	75	√	
11.	Nia. S				√		√					√		10	83,3	√	
12.	Qoriah		√				√					√		7	58,3		√
13.	Ramdan				√		√					√		10	83,3	√	
14.	Rani. S		√				√					√		8	66,7		√
15.	Rian. S			√			√					√		9	75	√	
16.	Rohman			√			√					√		9	75	√	
17.	Rosmayanti		√				√					√		6	50		√
18.	Sandi. M		√				√					√		6	50		√
19.	Siti Latifah			√			√					√		9	75	√	
20.	Tiara Aulia				√		√					√		11	91,7	√	
21.	Widi. N		√				√					√		6	50		√
22.	Wulan. N		√				√					√		8	66,7		√
Jumlah												183	1524,9	13	9		
Persentase												69,32	69,33	59,10%	40,90%		

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dipaparkan mengenai data hasil pelaksanaan siklus II. Data yang disajikan diperoleh melalui tes akhir belajar siswa selama proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau berlangsung. Berdasarkan hasil tes akhir yang tercantum pada tabel 4.16 dapat diketahui hasil rata-rata sebesar 69,32. Pencapaian rata-rata siswa jika dibandingkan dengan KKM sebesar 70 dapat dikatakan belum memenuhi nilai dari ketuntasan.

Kemudian jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sudah mencapai 13 orang atau 59,10%. Dengan demikian masih ada 9 siswa atau 40,90% siswa yang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas.

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

a) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Dilihat dari hasil observasi, setelah dilaksanakan siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 3,13 atau 79,41% .

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran
Data Awal, Siklus I dan II

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Merumuskan tujuan pembelajaran/Indikator	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media	2,60	66,67	3,0	75,0	3,33	83,33
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	2,40	60,00	2,8	70,0	3,20	80,00
4	Merancang pengelolaan kelas	3,00	75,00	3,0	75,0	3,33	83,33
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00
JUMLAH		14		17,8		18,86	
RATA-RATA		2,33		2,96		3,13	
PERSENTASE		60,29%		73,52%		79,41%	

Berdasarkan tabel 4.21, perencanaan pembelajaran yang dibuat guru jika dibandingkan dengan data awal dalam aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan media mengalami peningkatan menjadi 83,33%. Aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan menjadi 80,00%, serta aspek merancang pengelolaan kelas yang meningkat menjadi 83,33%. Secara umum persentase ketercapaian guru dalam perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 19,12%. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam perencanaan tersebut, diantaranya sebagai berikut :

- (1) Masih belum jelasnya tujuan pembelajaran khusus
- (2) Rancangan dampak pengiring yang diharapkan dapat muncul setelah pembelajaran
- (3) Kekurangan-kekurangan dalam perencanaan Siklus II diperbaiki dalam perencanaan pembelajaran Siklus III agar lebih maksimal lagi. Karena

dengan perencanaan yang baik dapat berpengaruh baik pula pada proses pembelajaran dan hasil belajar.

b) Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Dari analisis di atas dapat dijadikan refleksi untuk perencanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang akan dituangkan dalam tindakan pembelajaran siklus III yaitu sebagai berikut :

- (1) Melengkapi rumusan tujuan pembelajaran yang diambil dari komponen-komponen Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) dan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- (2) Mencantumkan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.
- (3) Menggunakan bahasa tulis dengan bahasa tulis yang baik dan komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan serta struktur penulisan yang sesuai dengan EYD

Secara umum kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran sudah dapat dikatakan baik. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dengan model *explicit instruction* namun pencapaian ini masih dapat ditingkatkan lagi.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

a) Analisis Kinerja Guru Siklus II

Berikut akan dipaparkan analisis kinerja guru pada tindakan siklus II dengan membandingkan hasil observasi kinerja guru pada data awal dan siklus I. Hasil observasi kinerja guru data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Data Awal,
Siklus I dan II

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Mengelola ruangan dan fasilitas	2,50	62,50	3,00	75,00	3,00	75,00
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	2,83	70,83	3,00	75,00	3,16	79,16
3	Mengelola interaksi pembelajaran	2,20	55,00	2,80	70,00	3,20	80,00
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas	2,50	62,50	3,00	75,00	3,25	81,25
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	2,00	50,00	3,00	75,00	3,00	75,00
6	Kesan umum kinerja guru	2,00	50,00	3,00	75,00	3,00	75,00
JUMLAH		14,03		17,8		18,61	
RATA-RATA		2,34		2,96		3,10	
PERSENTASE		60,71%		73,80%		78,57%	

Berdasarkan tabel 4.22, aspek yang mengalami peningkatan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi 79,16%, mengelola interaksi pembelajaran menjadi 80,00% serta mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas menjadi 81,25%. Persentase ketercapaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari data awal sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,86%. Dengan demikian Secara umum kinerja guru siklus II sudah baik namun masih diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Pada aspek apersepsi kurang optimal dengan tidak memberikan pertanyaan menarik
- (2) Guru kurang mengaitkan yang akan disampaikan dengan pengalaman anak.
- (3) Guru kurang memelihara ketertiban siswa sehingga terlihat beberapa siswa melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran

b) Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan analisis tersebut, maka refleksi yang dapat dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan selanjutnya adalah :

- (1) Guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar loncat harimau dengan menggunakan model *explicit instruction* agar siswa lebih tertarik lagi dalam pembelajaran

- (2) Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa agar pembelajaran mudah dipahami.
- (3) Mengarahkan agar memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, sehingga semua aktivitas siswa dapat meningkat
- 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II
- a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan II

Kriteria	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Baik	11	36,67	11	50,00	13	59,09
Cukup	6	53,33	9	43,33	9	40,81
Kurang	3	10,00	2	6,67	0	0,00
Persentase Total		67,04		71,48		80,37

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti terus memperhatikan dan mengamati kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Sikap dan perilaku siswa yang diamati meliputi motivasi, disiplin dan sportifitas pada saat pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*.

Tabel 4.23 menunjukkan hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa baru mencapai 67,04% siklus I mencapai 71,48%, sedangkan pada siklus II sudah mencapai 80,37%. Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapat kriteria baik pada siklus 1 mencapai 63,33% atau 19 orang. Kriteria cukup sebesar 36,67% atau 11 orang dan yang mendapat kriteria kurang tidak seorangpun atau sebesar 0%.

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model *explicit instruction* tampak para siswa sudah tidak ragu-ragu untuk melakukan rangkaian gerak dasar loncat harimau, Siswa yang lebih baik kemampuannya terlihat mau membantu teman sekelompoknya yang mengalami kesulitan pada saat latihan, dengan cara memberi contoh gerakan-gerakan yang harus dilakukannya.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan analisis aktivitas siswa pada siklus II dapat direfleksikan untuk selanjutnya diterapkan pada perbaikan pembelajaran tindakan siklus III sebagai berikut:

- (1) Memberikan dorongan dalam bentuk motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerja keras, keberanian serta kreativitas
 - (2) Mendorong siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai suatu tantangan agar dapat menjadi lebih baik lagi.
- 4) Analisis dan Refleksi Hasil belajar Siswa Siklus II
- a) Analisis Hasil belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Data Awal, Siklus I dan II

No	Pelaksanaan Tindakan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Siswa	%	Siswa	%
1	Data Awal	10	45,46	12	54,54
2	Siklus I	12	54,54	10	45,46
3	Siklus II	13	59,10	9	40,10

Dalam analisis hasil belajar siklus II, aspek awalan dan pandangan mengalami peningkatan, namun gerakan tolakan dan pelaksanaan masih kurang memuaskan. Namun berdasarkan hasil analisis nilai evaluasi siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan hasil tes pada saat data awal. Pada saat tes awal yang mendapat nilai lebih dari KKM sebanyak 10 orang atau 45,46%, pada siklus I menjadi 12 orang atau 54,54%, sedangkan pada siklus II mencapai 59,10%. Jika dibandingkan dengan data awal, ada kenaikan 9,08%, akan tetapi dalam pencapaian tersebut menurut penulis masih dapat ditingkatkan lagi.

b) Refleksi

Dari hasil analisis melalui analisis instrumen serta diskusi bersama observer, guru dan peneliti ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu masih terdapat 9 orang siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM atau

sebanyak 40,10% hal ini disebabkan karena perhitungan langkah kurang tepat, dan loncatan kurang baik sehingga tidak dapat memaksimalkan gerak menguling. Oleh karena itu diperlukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya dengan merumuskan tujuan pembelajaran khusus yang operasional. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan lebih memaksimalkan model *explicit instruction* dan pada kegiatan awal menyisipkan pemanasan melalui permainan yang mengarah pada pembentukan awalan dan loncatan. Dengan permainan ini diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran disamping merupakan gerakan latihan langkah dan loncatan yang menjadi masalah pada pembelajaran siklus II.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Tindakan Perencanaan Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus kedua yang telah diuraikan di atas maka peneliti dan guru mitra (observer) saat pertemuan dan diskusi akan merumuskan rencana tindakan untuk siklus ketiga. Rencana pembelajaran ini disusun kembali berdasarkan kekurangan-kekurangan pada perencanaan siklus II diantaranya sebagai berikut:

- 1) Rumusan tujuan pembelajaran khusus diperbaiki agar dapat tersusun dengan logis dengan memperhatikan subyek, tingkah laku yang diukur, kondisi dan kriteria keberhasilan serta merancang dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 2) Merencanakan penggunaan lebih dari satu media agar pembelajaran lebih menarik
- 3) Membuat tes lisan atau pertanyaan pemahaman dalam apersepsi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Gerak Dasar Loncat Harimau

Data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25
Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Merumuskan tujuan Pembelajaran / Indikator					
	1.1 Merumuskan Tujuan pembelajaran Khusus				√	4
	1.2 Merancang dampak pengiring			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,50%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media					
	2.1 Menggambarkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		3
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	4
	2.3 Memiliki sumber belajar				√	4
	Jumlah					11
	Rata-rata					3,66
	Persentase					91,66%
3	Merencanakan Skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	4
	3.2 Menyusun langkah-langkah Pembelajaran				√	4
	3.3 Menentukan Alokasi waktu pembelajaran				√	4
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa			√		3
	3.5 Menyiapkan pertanyaan dalam urutan yang Logis				√	4
	Jumlah					19
	Rata-rata					3,80
	Persentase					95,00%
4.	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan Penataan Ruang dan fasilitas Belajar				√	4
	4.2 menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√		3
	4.3 Menyusun Formasi dan Alur Kegiatan pembelajaran				√	4
	Jumlah					11
	Rata-rata					3,66
	Persentase					91,66%
5.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan Alat Penilaian					
	5.1 Menentukan Prosedur dan Jenis Penilaian				√	4
	5.2 Membuat Alat Penilaian dan Kunci Jawaban			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,50%
6.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapihan				√	4
	6.2 Penggunaan Bahasa Tulis			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,50%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					3,60
	Persentase Total					91,17%

Catatan :

No	Kriteria	Nilai	Persentase	Interpretasi
1	SB	3,40-4,00	85-100	Sangat Baik
2	B	2,80-3,39	70-84,99	Baik
3	C	2,20-2,79	55-69,99	Cukup
4	K	1,60-2,19	40-54,99	Kurang

5 SK 1,00-1,59 25-39,99 Sangat Kurang

Sumber (Kusnandar, 2008: 299)

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III terhadap kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran didapatkan hasil dalam merumuskan tujuan pembelajaran mendapatkan rata-rata 3,5, Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media mendapat nilai 3,66, Merencanakan Skenario kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,8, sementara untuk merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai tinggi 3,66, dan untuk merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan Alat Penilaian memperoleh nilai 3,5, serta untuk nilai Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran memperoleh nilai 3,5.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data observasi perencanaan pembelajaran dibandingkan dengan kriteria penilaian dan interpretasi maka diperoleh hasil sangat baik dengan nilai rata-rata 3,60 dari nilai sempurna 4.

Perencanaan Pembelajaran Siklus III, dibandingkan dengan Siklus II hasil ketercapaian perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Data persentase perencanaan pembelajaran Awal, siklus I, Siklus II dan Siklus II.

Berdasarkan Diagram 4.25 hasil observasi perencanaan data awal, siklus I, Siklus II dan Siklus III tentang perencanaan pembelajaran didapatkan ketercapaian guru dalam menyusun RPP pada Siklus II sebesar 79,41%, dan pada Siklus III mencapai 91,17%. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik karena persentasenya mencapai 91,17%.

b. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Berdasarkan refleksi pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II, maka tindakan kinerja guru pada siklus III dilaksanakan dengan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:

- a) Guru menyampaikan manfaat dan prosedur pembelajaran secara jelas.
- b) Guru memotivasi siswa yang kurang termotivasi untuk lebih aktif.

Dalam siklus III guru memberikan informasi tentang model *explicit instruction* dan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang berdasarkan hasil siklus II. Pada siklus III siswa melakukan rangkaian pembelajaran gerak dasar loncat harimau. Guru menjelaskan materi kembali dengan model *explicit Instruction* dengan langkah-langkah:

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan.
3. Membimbing pelatihan.
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Siswa diberikan latihan: 1) guling depan, 2) lompat jongkok, 3) lompat jongkok lalu guling depan, 4) dari posisi setengah berdiri lalu guling depan, 5) dari posisi berdiri kemudian guling depan, dan 6) melompat lalu guling depan. Kegiatan pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pukul 07.00 sampai 08.10. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembacaan do'a bersama dan dilanjutkan dengan absensi siswa. Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran tempat, matras, pluit, stopwatch, dan sebagainya

Prosedur tindakan dimulai dengan melaksanakan pemanasan yang terdiri dari peregangan, jogging, dan kelentukan. Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan khusus yang mengarah pada inti pembelajaran. Siswa melaksanakan kegiatan pemanasan dengan baik melalui arahan guru dalam rangka mempersiapkan fisik dan mental. Ketika ada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, seketika itu juga guru memberikan koreksi.

Selesai melakukan pemanasan kemudian guru memberikan informasi tentang model *explicit instruction* dan permainan loncat-loncatan yang berdasarkan hasil siklus II adalah untuk meningkatkan ketepatan langkah dan kualitas loncatan. Permainan bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah semua kelompok menyelesaikan kegiatan latihan pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Disimpulkan dapat dilihat pada tabel 4.26

Tabel 4.26
Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Siklus III

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				Jml
		1	2	3	4	
1.	Mengelola ruangan dan fasilitas					
1.1	Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar				√	4
1.2	Melaksanakan tugas harian sebelum kegiatan pembelajaran			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,50%
2.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran					
2.1	Melaksanakan kegiatan awal pembelajaran				√	4
2.2	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				√	4
2.3	Menggunakan Alat bantu (Media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan				√	4
2.4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan metodis				√	4
2.5	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual dan kelompok				√	4
2.6	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√		3
	Jumlah					23
	Rata-rata					3,83
	Persentase					95,83%
3	Mengelola Interaksi Pembelajaran					
3.1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan				√	4
3.2	Menangani respond dan inisiatif siswa				√	4
3.3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				√	4
3.4	Memacu dan memelihara ketertiban				√	4
3.5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√		3
	Jumlah					19
	Rata-rata					3,80
	Persentase					95,00%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas					
4.1	Merangkaikan gerakan				√	4
4.2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak				√	4
4.3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√		3
4.4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	4
	Jumlah					15
	Rata-rata					3,75
	Persentase					93,75%
5.	Melaksanakan Evaluasi proses dan hasil belajar					
5.1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√	4
5.2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,50%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru					
6.1	Keefektifan proses pembelajaran				√	4
6.2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√		3
	Jumlah					7
	Rata-rata					3,50
	Persentase					87,5%
	Rata-rata Total = $\frac{1+2+3+4+5+6}{6}$					3,64
	PERSENTASE TOTAL					92,85%

Berdasarkan tabel 4.26 yaitu pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus III diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan mengelola ruangan/fasilitas kinerja guru sudah sangat baik dengan jumlah skor dan nilai rata-rata 3,5
- b) Pada kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran, kinerja guru juga sangat baik dengan nilai rata-rata 3,83
- c) Pada kegiatan mengelola interaksi pembelajaran, kinerja guru sangat baik dengan nilai rata-rata 3,8
- d) Pada Kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas, kinerja guru juga sangat baik yaitu memperoleh nilai rata-rata 3.75
- e) Pada Kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kinerja guru memperoleh nilai rata rata 3,5 artinya sudah sangat baik.
- f) Sedangkan untuk kegiatan kesan umum kinerja guru dalam kategori sangat baik dengan memperoleh nilai rata rata 3,5.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran Siklus III sudah dalam kategori sangat baik karena dirata-ratakan hasilnya mencapai 3,64 dari nilai sempurna 4.

Pengamatan kinerja guru pada pelaksanaan siklus III diperoleh peningkatan kinerja guru dengan ketercapaian sebesar 92,85%. Hal ini jika dibandingkan dengan kinerja guru pada data awal sebesar 60,71%, pada siklus I sebesar 73,80%, dan pada siklus II sebesar 78,75% maka pada siklus III juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah sangat baik karena persentase hasilnya mencapai 92,85%.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berikut ini akan dipaparkan mengenai data observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus. Aktivitas siswa diharapkan dapat ditingkatkan dengan cara :

- 1) Guru memberikan dorongan dalam bentuk motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerja keras, keberanian serta

kreativitas. Guru aktif dalam memberikan semangat kepada siswa sehingga percaya diri siswa meningkat.

- 2) Guru memberikan pengertian kepada siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai motivasi agar dapat menjadi lebih baik lagi serta memberikan semangat agar tidak berkecil hati jika ada siswa yang belum mampu mencapai target.

Hasil observasi aktivitas siswa Siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.27
Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Kriteria		
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Ai Gina		√			√				√	7	77,78	√		
2.	Ai. N		√				√			√	8	88,89	√		
3.	Cecep. A		√			√				√	6	66,67		√	
4.	Dini. S		√				√			√	8	88,89	√		
5.	Evi Rian		√			√				√	8	88,89	√		
6.	Jajang. S		√			√				√	7	77,78	√		
7.	Jujun		√				√			√	8	88,89	√		
8.	Liani		√			√				√	7	77,78	√		
9.	Mela. A		√			√				√	7	77,78	√		
10.	Nani. S		√				√			√	8	88,89	√		
11.	Nia. S		√				√			√	8	88,89	√		
12.	Qoriah		√			√				√	7	77,78	√		
13.	Ramdan		√			√				√	7	77,78	√		
14.	Rani. S		√				√			√	8	88,89	√		
15.	Rian. S		√				√			√	8	88,89	√		
16.	Rohman		√			√		√			5	55,55		√	
17.	Rosmayanti		√				√			√	8	88,89	√		
18.	Sandi. M		√			√				√	7	77,78	√		
19.	Siti Latifah		√				√			√	8	88,89	√		
20.	Tiara Aulia		√				√			√	8	88,89	√		
21.	Widi. N		√			√		√			5	55,55		√	
22.	Wulan. N		√			√				√	7	77,78	√		
JUMLAH											160		19	3	0
Persentase											80,80%		83,36%	13,63%	0%

Penentuan kriteria menggunakan rentang sebagai berikut :

Jumlah 7 - 9 = B, 5 - 6,99 = C, 3 - 4,99 = K

Dalam Tabel 4.27 tercantum data hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran. Siswa yang mendapat kriteria baik pada Aktivitas siklus III mencapai 83,36% atau 19 orang. Kriteria cukup sebesar 13,36% atau 3 orang dan yang mendapat kriteria kurang sebesar 0,00% atau tidak ada seorang pun. Secara keseluruhan persentase ketercapaian aktivitas siswa 80,80%.

d. Paparan Data Hasil Belajar (Tes Praktek) Siklus III

Tabel 4.28
Hasil Tes Belajar Gerak Dasar Loncat Harimau Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml	Nilai	Ket	
		Sikap awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ai Gina			√				√				√		9	75	√	
2.	Ai. N			√			√					√		10	83,3	√	
3.	Cecep. A			√			√					√		9	75	√	
4.	Dini. S		√				√					√		7	58,3		√
5.	Evi Rian			√			√					√		10	83,3	√	
6.	Jajang. S			√			√					√		10	83,3	√	
7.	Jujun			√			√					√		11	91,7	√	
8.	Liani			√			√					√		10	83,3	√	
9.	Mela. A			√			√					√		11	91,7	√	
10.	Nani. S			√			√					√		9	75	√	
11.	Nia. S			√			√					√		10	83,3	√	
12.	Qoriah		√				√					√		7	58,3		√
13.	Ramdan			√			√					√		10	83,3	√	
14.	Rani. S		√				√					√		8	66,7		√
15.	Rian. S			√			√					√		9	75	√	
16.	Rohman			√			√					√		9	75	√	
17.	Rosmayanti			√			√					√		10	83,3	√	
18.	Sandi. M			√			√					√		11	91,7	√	
19.	Siti Latifah			√			√					√		9	75	√	
20.	Tiara Aulia			√			√					√		11	91,7	√	
21.	Widi. N			√			√					√		10	83,3	√	
22.	Wulan. N			√			√					√		11	91,7	√	
Jumlah												211	1758,2	19	3		
Persentase												79,92	79,92	86,36%	13,64%		

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dipaparkan mengenai data hasil pelaksanaan siklus III. Data yang disajikan diperoleh melalui tes akhir belajar siswa selama

proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau berlangsung. Berdasarkan hasil tes akhir yang tercantum pada tabel 4.24 dapat diketahui hasil rata-rata sebesar 79,92. Pencapaian rata-rata siswa jika dibandingkan dengan KKM sebesar 70 dapat dikatakan sudah jauh melebihi dari ketuntasan.

Kemudian jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus III sudah mencapai 19 orang atau 86,36%. Dengan hanya 3 orang yang belum mencapai KKM dan dinyatakan belum tuntas.

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

- 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III
 - a) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Dilihat dari hasil observasi, setelah dilaksanakan siklus III rata-ratanya meningkat menjadi 3,60 atau 91,17% .

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, II dan III

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Merumuskan tujuan pembelajaran / Indikator	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00	3,50	87,50
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media	2,60	66,67	3,0	75,0	3,33	83,33	3,66	91,66
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	2,40	60,00	2,8	70,0	3,20	80,00	3,80	95,00
4	Merancang pengelolaan kelas	3,00	75,00	3,0	75,0	3,33	83,33	3,66	91,66
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00	3,50	87,50
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	2,00	50,00	3,0	75,0	3,00	75,00	3,50	87,50
JUMLAH		14		17,8		18,86		21,62	
RATA-RATA		2,33		2,96		3,13		3,60	
PERSENTASE		60,29%		73,52%		79,41%		91,17%	

Berdasarkan tabel 4.29 yaitu rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang dibuat guru jika dibandingkan dengan data awal ketercapaiannya mengalami

peningkatan, pada data awal hanya 60,29% dan pada Siklus I mencapai 73,52%, pada siklus II mencapai 79,41%, sedangkan pada siklus III mencapai 91,17%. Semua kegiatan dalam perencanaan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

b) Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Berdasarkan analisis diatas maka refleksi perencanaan pembelajaran sudah sangat baik sehingga tidak perlu tindakan menyusun perencanaan pembelajaran lagi

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

a) Analisis

Berikut akan dipaparkan analisis kinerja guru pada tindakan siklus III dengan membandingkan hasil observasi kinerja guru pada data awal dan siklus I serta II. Hasil observasi kinerja guru data awal, siklus I, siklus II dan Siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30

Tabel 4.30
Rekapitulasi Hasil Observasi Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, II dan III

No	Kegiatan	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Mengelola ruangan dan fasilitas	2,50	62,50	3,00	75,00	3,00	75,00	3,50	87,50
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	2,83	70,83	3,00	75,00	3,16	79,16	3,83	95,83
3	Mengelola interaksi pembelajaran	2,20	55,00	2,80	70,00	3,20	80,00	3,80	95,00
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Penjas	2,50	62,50	3,00	75,00	3,25	81,25	3,75	93,75
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	2,00	50,00	3,00	75,00	3,00	75,00	3,50	87,50
6	Kesan umum kinerja guru	2,00	50,00	3,00	75,00	3,00	75,00	3,50	87,50
JUMLAH		14,03		17,8		18,61		21,88	
RATA-RATA		2,34		2,96		3,10		3,64	
PERSENTASE (%)		60,71%		73,80%		78,575		92,85%	

Berdasarkan tabel 4.30 di atas mengenai hasil observasi kinerja guru dapat terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data awal dan siklus I

dan Siklus II serta Siklus III. Persentase ketercapaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada data awal hanya 60,71% , pada siklus I mencapai 73,80%, pada siklus II sebesar 78,57% sedangkan pada siklus III mencapai 92,85%. Secara umum kinerja guru siklus III sudah sangat baik.

b) Refleksi

Berdasarkan analisis di atas maka refleksi pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik sehingga tidak perlu tindakan menyusun perencanaan pembelajaran lagi. Hal ini menunjukkan bahwa selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan sebagian besar kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang disusun dengan sangat baik.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas siswa Siklus III

a) Analisis Aktivitas siswa Siklus III

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, II, III

Kriteria	Data Awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Baik	11	36,67	11	50,00	13	59,09	19	83,36
Cukup	6	53,33	9	43,33	9	40,81	3	16,36
Kurang	3	10,00	2	6,67	0	0,00	0	0,00
Persentase Total		67,04		71,48		80,37		80,80

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti terus memperhatikan dan mengamati kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Sikap dan perilaku siswa yang diamati meliputi motivasi, disiplin dan sportifitas pada saat pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*.

Tabel 4.31 menunjukkan hasil pengamatan sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Pada data awal ketercapaian aktivitas siswa baru mencapai 67,04% siklus I mencapai 71,48% pada siklus II sudah mencapai 80,37%, sedangkan pada siklus III mencapai 84,44%. Pada pembelajaran siklus III, siswa yang mendapat kriteria baik mencapai 80,00% atau 24 orang. Kriteria cukup sebesar 20,00% atau 6 orang dan yang mendapat kriteria kurang tidak seorangpun atau sebesar 0%.

Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model *explicit instruction* tampak para siswa sudah tidak ragu-ragu untuk melakukan rangkaian gerak dasar loncat harimau, Siswa nampak menikmati pembelajaran pembelajaran gerak dasar loncat harimau.

b) Refleksi

Berdasarkan analisis di atas maka refleksi aktivitas siswa sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat mampu menunjukkan motivasi, disiplin serta sportivitas yang baik.

4) Analisis dan Refleksi Hasil belajar Siswa Siklus III

a) Analisis Hasil belajar Siswa Siklus III

Tabel 4.32
Rekapitulasi Hasil belajar Data Awal, Siklus I, II dan III

No	Pelaksanaan Tindakan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Siswa	%	Siswa	%
1	Data Awal	10	45,46	12	54,54
2	Siklus I	12	54,54	10	45,46
3	Siklus II	13	59,10	9	40,90
4	Siklus III	19	86,36	3	13,64

Berdasarkan hasil analisis nilai evaluasi siswa pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan nilai dibandingkan hasil tes pada saat data awal, siklus I, dan Siklus II. Pada saat tes awal yang mendapat nilai lebih dari KKM yang ditetapkan sebesar 70 sebanyak 10 orang atau 45,46%, pada siklus I menjadi 12 orang atau 54,54%, Siklus II mencapai 59,10%, sedangkan pada siklus III mencapai 86,36%.

b) Refleksi

Dari data hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran pada siklus III cukup bermakna, semua pencapaian dalam perbaikan pembelajaran mengalami peningkatan dan melewati target yang ditetapkan penulis. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus I, II, dan III, maka pembahasan data perencanaan pembelajaran diawali dengan hasil refleksi pada perencanaan pembelajaran siklus I aspek rumusan tujuan yang tercantum pada RPP kurang efektif dan sulit untuk diukur. Setelah dilakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran siklus II dan III, hasilnya menunjukkan peningkatan. Hasil refleksi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran selanjutnya harus benar-benar matang agar target yang diharapkan dapat tercapai.

Selain itu dalam perencanaan pembelajaran yang tercantum dalam RPP pada siklus I, sumber belajar masih menggunakan satu sumber saja, namun pada perencanaan pembelajaran siklus II dan III sudah mencantumkan lebih dari satu sumber belajar. Hampir semua siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selama guru menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa dengan baik dan menyampaikan materi dengan tersusun dan teratur.

Menurut Lutan (2001 : 6) bahwa :

Tugas utama dalam penyelenggaraan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menjalani proses perubahan, baik yang berkenaan dengan keterampilan fisik maupun dalam aspek sikap dan pengetahuannya. Cara terbaik untuk memahami perubahan tersebut yaitu dengan menyimak dan mengamati perubahan yang terjadi.

Sehingga seorang guru tahu persis kelemahan dan kelebihan yang dimiliki anak didiknya, sehingga guru dapat mencari solusi untuk dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi siswanya.

Berikut ini adalah pemaparan diagram perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru berdasarkan data awal Siklus I, Siklus II dan Siklus III pada diagram 4.1.

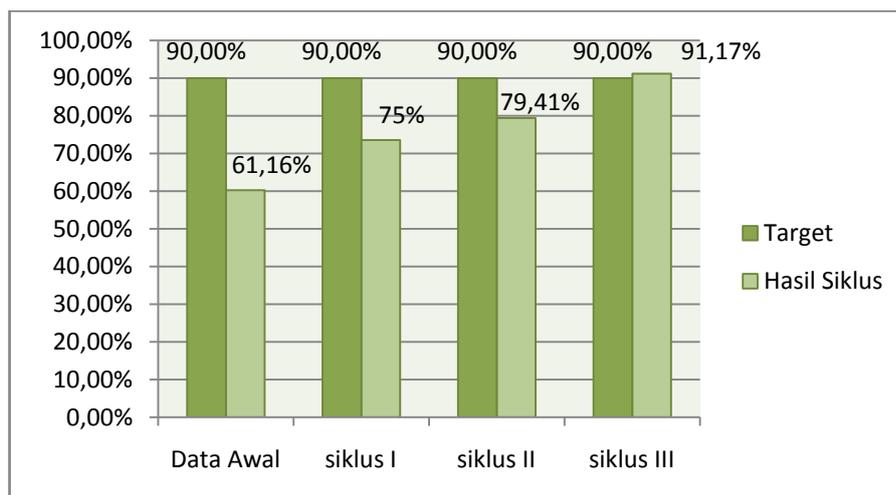


Diagram 4.1
Rekapitulasi Pencapaian Perencanaan Pembelajaran Data Awal
Siklus I, II dan III

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dengan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai di atas 90%. Berdasarkan analisa dan refleksi pada setiap siklusnya, maka beberapa catatan yang dapat dikemukakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan tujuan pembelajaran dan Pengorganisasian materi pembelajaran gerak dasar loncat harimau masih belum efektif pada data awal.
- b. Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar loncat harimau yang kurang efektif seperti yang terlihat pada siklus I mengakibatkan target pembelajaran sulit tercapai.
- c. Pengorganisasian materi yang kurang logis membuat pencapaian target pembelajaran tidak tercapai seperti tampak pada siklus I.
- d. Pengelolaan kelas dalam hal ini pembagian kelompok dan tempat pelaksanaan kegiatan sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Seperti yang tergambar pada siklus II dan siklus III.
- e. Prosedur pelaksanaan sangat menentukan pencapaian target pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sejalan dengan teori di Bab II, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction*. Pada kegiatan awal mulai dari siklus I sampai dengan siklus III berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari kinerja guru mampu mengkondisikan barisan siswa, guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Kemudian siswa melakukan pemanasan berupa lari keliling lapangan (jogging) dan senam serta *stretching*. Pada siklus III kegiatan pemanasan ditambah dengan permainan pembentukan awalan dan loncatan dengan tujuan untuk melatih loncatan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncat harimau model *explicit instruction* berjalan dengan baik.

Pada kegiatan inti siklus I, siklus II dan siklus III pembelajaran gerak dasar loncat harimau dilakukan dengan melalui model *explicit instruction*, tampak siswa mengalami kesulitan dalam loncatan oleh karena itu sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, siswa diberikan pemanasan yang berorientasi pada kualitas loncatan yaitu dengan permainan loncat-loncatan. Di samping itu dalam mempersiapkan tempat belajar yang bersih dan nyaman, dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti yang tergambar dalam siklus III. Mengubah formasi barisan terbukti efektif dalam mengidentifikasi siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran. Di sini jelas bahwa aspek pembelajaran pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction* diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal loncatan. Hasil tindakan pada siklus III sangat terkait dengan perencanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan hasil tindakan dalam kinerja guru siklus I, II dan III mengalami peningkatan persentase pencapaiannya sebagaimana diagram 4.2.

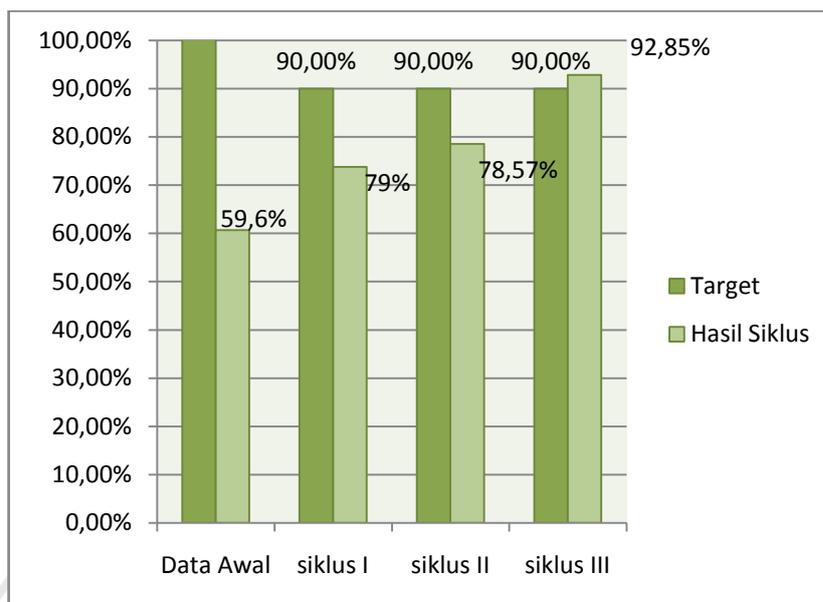


Diagram 4.2
Rekapitulasi Pencapaian Kinerja Guru Data awal, Siklus I, II dan III

Berdasarkan analisa dan refleksi pada setiap siklusnya, maka terjadi perubahan dalam pencapaian kinerja guru berdasarkan Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Siklus II ke siklus III. Hasil Penilaian Observasi Kinerja Guru Siklus III menunjukkan pencapaian sebesar 92,85. Hal ini menunjukkan peningkatan yang bermakna dibandingkan dengan pencapaian kinerja guru dari data awal yang sebesar 60,71.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus I, II dan III selama proses pembelajaran berlangsung dapat dijelaskan bahwa persentase untuk kategori baik pada data awal sebesar 36,67% sedangkan setelah dilaksanakan tindakan siklus III sebesar 80,00%. Dengan demikian peningkatannya sebesar 43,33%. Secara keseluruhan persentasi pencapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran setiap siklusnya terus mengalami peningkatan. Di akhir Siklus III sudah tidak ada lagi siswa yang berkategori kurang. Sebaliknya siswa yang aktivitasnya semakin baik bertambah besar persentasenya.

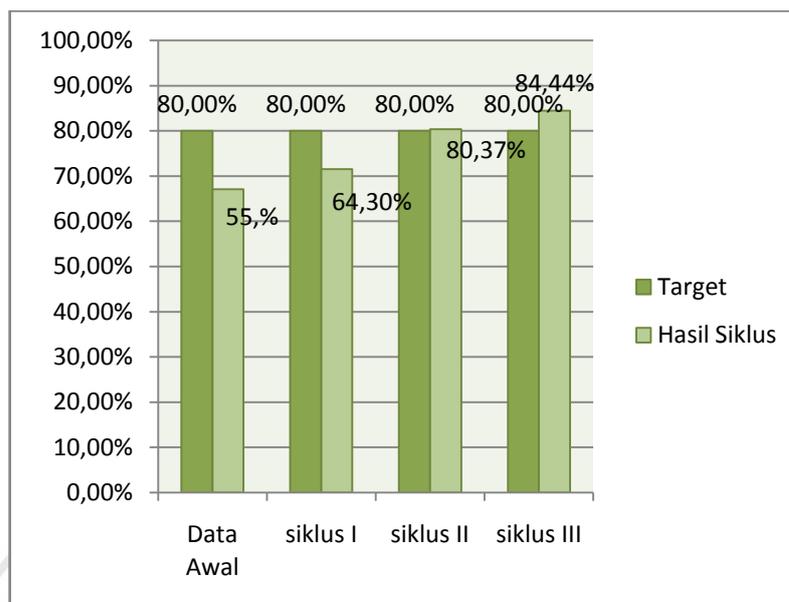


Diagram 4.3
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, II dan III

Persentase pencapaian aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh guru setiap siklusnya terus mengalami peningkatan. Di akhir Siklus III sudah tidak ada lagi siswa yang berkategori kurang. Sebaliknya siswa yang aktivitasnya semakin baik bertambah besar persentasenya.

4. Hasil Belajar Gerak Dasar Loncat Harimau

Berdasarkan analisis dan refleksi yang dilakukan pada data awal, siklus I, II dan III, maka berikut akan dipaparkan rekapitulasi pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada diagram 4.4.

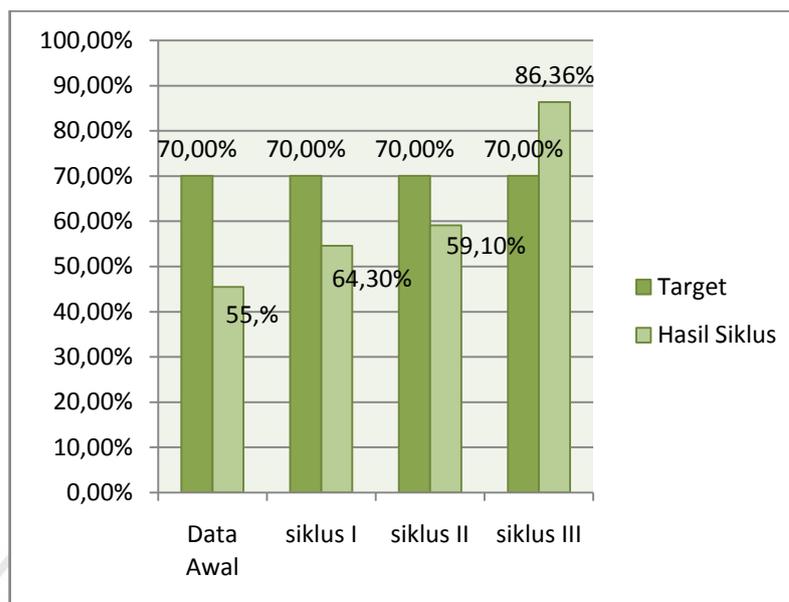


Diagram 4.4
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Data Awal, Siklus I, II dan III

Persentase siswa yang pada data awal hanya memperoleh 45,46%, aspek yang dinilai adalah gerakan awalan, tolakan, sikap badan di udara dan gerakan akhir. Perbaikan dilakukan dengan tindakan pada siklus I, II dan III menghasilkan peningkatan yang sangat berarti, terbukti pada akhir Siklus III, kemampuan pembelajaran gerak dasar loncat harimau melalui model *explicit instruction* sangat baik hal ini terbukti dengan 86,36% siswa dapat melampaui KKM yang ditentukan sebesar 70. Dengan kata lain hanya tiga siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM.